

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Novi Marliani^{1*}, Indra Marta Rusmana², Anna Nurfarkhana³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

marliani466@gmail.com^{1*}

Kata Kunci: Implementasi;
Kurikulum Merdeka Belajar

Abstrak: Kurikulum Merdeka Belajar SMP adalah kurikulum baru yang diterapkan pada jenjang pendidikan SMP dengan keberagaman pembelajaran intrakurikuler agar siswa dapat menyesuaikannya dengan kompetensi dan bakat yang dimiliki. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka ini memberikan siswa kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang paling sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, kurikulum ini juga dibuat berdasarkan atas kesesuaian kebutuhan siswa dan juga sesuai dengan minat siswa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan Untuk mempersiapkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di tahun ajaran 2023/2024, SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang yang bekerja sama dengan Dosen Universitas Indraprasta Jakarta melalui program pengabdian terhadap masyarakat telah melakukan beberapa hal, di antaranya memberikan pembinaan tentang Kurikulum Merdeka kepada guru kelas dan memberikan pembinaan kepada anggota yayasan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka.

Keyword: Implementation;
Independent Learning Curriculum

Abstract: The Independent Learning Middle School curriculum is a new curriculum that is applied at the middle school education level with a diversity of intracurricular learning so that students can adapt it to their competencies and talents. Learning with the Independent Curriculum gives students the freedom to choose subjects that best suit their talents, interests and abilities. Apart from that, this curriculum is also created based on the suitability of student needs and also according to student interests. This service activity was carried out to prepare for the implementation of the Merdeka Curriculum in the 2023/2024 academic year, Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang Middle School in collaboration with Indraprasta University Jakarta lecturers through a community service program has done things, including: Providing guidance on the Merdeka Curriculum to class teachers and providing guidance to foundation members regarding the implementation of the independent curriculum

Diserahkan: 29-05-2024

Direvisi: 30-06-2024

Diterima: 30-06-2024



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada era revolusi industri 4.0 dan peradaban 5.0 berdampak pada bidang pendidikan yang menuntut untuk adanya inovasi baru. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting penentu kemajuan kehidupan bangsa yang memerlukan perhatian khusus. Salah satu dobrakan dalam bidang pendidikan, pemerintah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum yang berkesesuaian dengan perkembangan zaman sekarang. Kemajuan dari suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilan pendidikannya, sedangkan keberhasilan pendidikan bergantung dari penggunaan kurikulum yang berlaku di sekolah-sekolah. Kurikulum adalah seperangkat program pendidikan yang telah disusun sedemikian rupa dan dilaksanakan guna mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen yang saling bersinergi dan berkaitan satu dengan yang lainnya (Kamiludin, 2017).

Dunia Pendidikan di Indonesia dari awal mula penggunaan kurikulum sampai dengan saat ini sudah banyak sekali mengalami perubahan. Terjadinya pandemik membuat kurikulum 2013 masif dan terus digunakan. Banyak perubahan-perubahan secara mandiri yang digunakan oleh para guru sehingga belajar dapat tersampaikan dengan minimnya fasilitas pada saat pandemik. Mengacu pada hal tersebut akhirnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan kurikulum baru yang dikenal dengan nama kurikulum merdeka.

Dalam kurikulum merdeka belajar lebih banyak berfokus pada intrakurikuler dan kokurikuler, sedangkan pada kurikulum sebelumnya hanya berfokus pada intrakurikuler saja. Dalam pengembangan kurikulum baru saat ini, yaitu kurikulum merdeka belajar siswa diajak untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih berintelektual. Sudah banyak sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar, khususnya sekolah menengah pertama, tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Senada dengan hal itu konteks berbangsa dan bernegara, kurikulum adalah sebuah perangkat pembelajaran untuk membentuk perilaku siswa tentang kesadaran identitas (Suryaman, 2020) dan pemegang peran paling utama adalah seorang guru, guru yang mampu menciptakan suasana belajar dalam kelas.

Implementasi kurikulum di sekolah dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi guru (Nurwiati, 2022). Tujuan dari merdeka belajar ini adalah bagaimana hubungan antarguru, siswa, dan orang tua dapat bersinergi dengan baik dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Dalam kurikulum merdeka belajar diharapkan antarguru dan siswa memiliki kebebasan berpikir sehingga guru dapat berinovasi dalam pembelajaran di kelas dan siswa lebih mengeksplor kemampuan mereka dan berkreasi dalam pembelajaran (Hutabarat, 2022).

Kebangkitan proses belajar dari masa pandemik sangat diperlukan, membangun semangat siswa dan menarik perhatian siswa untuk dapat mengukir dan meraih kembali prestasi merupakan tugas guru pascaterbitnya merdeka belajar. Prestasi adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan baik itu kegiatan yang dilakukan dalam satu kelompok ataupun individu (Rusmiati, 2017), sedangkan menurut Sherly (2020) konsep dari kurikulum merdeka belajar adalah memberikan kebebasan kepada guru, siswa untuk bebas berinovasi, belajar dengan mandiri, dan lebih dapat mengembangkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, dianggap penting untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, dianggap penting untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah menengah pertama.



Dalam penjabaran di atas maka kami bertujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan informasi seputar pemahaman kurikulum merdeka belajar serta penggunaannya dalam mengaplikasikan di jenjang sekolah menengah pertama. Adapun solusi yang kami tawarkan, yaitu:

1. Upaya pengadaan ceramah/penyuluh tentang maksud dan tujuan penggunaan kurikulum merdeka belajar pada jenjang sekolah menengah pertama.
2. Melakukan sesi *sharing* dan bertukar pendapat mengenai kurikulum merdeka belajar dan saling memotivasi yang disampaikan oleh Saudara Indra Martha Rusmana.
3. Setelah itu, tahap selanjutnya melakukan pendampingan pada guru-guru seputar pengimplementasian dalam kegiatan prose belajar-mengajar sekaligus mengisi rapor siswa.

Karena perubahan kurikulum inilah masih banyak guru-guru yang belum paham bagaimana cara mendidik siswanya di kelas, maka kami dari tim dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang selatan dengan tema Implementasi Kurikulum merdeka.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan pendekatan dengan pemberian materi dan motivasi kepada guru-guru. Setelah itu, melakukan pendampingan pada guru untuk mengimplementasikan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Sebelum kegiatan pengabdian berlangsung terlebih dahulu melakukan observasi langsung ke SMP Jombang sehingga mengetahui apa saja yang menjadi target utama dalam proses pengabdian. Setelah itu, menawarkan solusi dengan memberikan gambaran dan melakukan evaluasi sekaligus monitoring kegiatan implementasi kurikulum merdeka belajar sudah sepenuhnya terlaksana di SMP Jombang. Berikut merupakan diagram alir kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

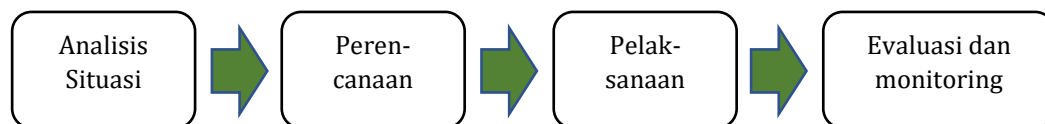


Diagram 1 Contoh Diagram

HASIL

Kurikulum merdeka merupakan konsep baru yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Namun, pelaksanaan di lapangan belum seluruhnya sekolah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Awal mula diluncurkannya kurikulum merdeka belajar lebih dikenal dengan sebutan kurikulum penggerak, kurikulum ini merupakan kurikulum tambahan bagi satuan pendidikan untuk melaksanakan pemulihan pembelajaran selama 2022 hingga 2024.

Esensinya kurikulum merdeka berpatokan pada bakat dan minat yang dimiliki siswa. Tujuan dari kurikulum ini adalah memitigasi ketertinggalan pembelajaran pada masa pandemik covid 19 secara efektif (Wiguna & Tristaningrat, 2022). Secara global kurikulum merdeka memberikan warna baru pada kemajuan bidang pendidikan di Indonesia, mengapa demikian? Karena dalam kurikulum merdeka model pembelajaran berbasis proyek dimana *soft skill* siswa lebih dikembangkan dengan baik bahkan bukan hanya ranah kognitif saja, tetapi ranah keimanan dan kebinekaan siswa juga ikut

dikembangkan, dengan kata lain kurikulum ini sesuai dengan pengembangan karakter siswa.

Dalam kurikulum merdeka belajar siswa dituntut untuk lebih kreatif dan guru pun lebih dituntut dalam pengembangan metode belajar yang digunakan di dalam kelas sehingga adanya simbiosis mutualisme antarsiswa dan guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif (Mulyasa, 2020). Dengan adanya kurikulum merdeka belajar antarguru dan kepala sekolah harus sama-sama bergerak aktif dalam menyesuaikan metode dan suasana belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Bukan hanya itu saja sesuai dengan perkembangan zaman yang saat ini sudah semakin maju guru harus mampu mengoperasikan berbagai macam teknologi atau sumber informasi.

Hasil penerapan kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dapat diterapkan dari berbagai aspek dan komponen dalam satuan pendidikan, menurut Anggara dkk. (2023) di antaranya:

1. Bentuk aktivitas pembelajaran, di mana dalam kegiatan ini terdapat tiga aspek pembelajaran, yaitu kegiatan intrakurikuler, proyek P5 (Penguatan profil pelajar Pancasila) dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Alokasi jam pelajaran (JP) di mana dalam struktur kurikulum merdeka disusun secara total dalam satu tahun untuk menghitung jumlah jam pelajaran.
3. Menghadirkan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menggali isu aktual dan nyata pada lingkungan sekitar.

Hasil yang didapat dari adanya penyuluhan implementasi kurikulum merdeka belajar ini adalah adanya suatu perubahan yang menuju ke arah lebih baik dalam penggunaan kurikulum di sekolah dan terjadi keberagaman penggunaan metode belajar guna mendukung pengembangan kurikulum merdeka belajar.

PEMBAHASAN

Dengan adanya kebebasan dan kemerdekaan dalam hal kurikulum maka diharapkan bidang pendidikan di Indonesia bisa semakin maju. Konsep yang ditawarkan oleh merdeka belajar adalah siklus kekerabatan antara guru dan siswa sehingga terjalin suasana belajar yang nyaman bagi kedua belah pihak. Dalam proses belajar mengajar di kelas guru hanya berperan sebagai fasilitator dan memberikan kebebasan pada murid untuk dapat mengeluarkan semua ide-ide pemikiran mereka.

Penerapan kurikulum merdeka belajar akan lebih membawa ke arah relevan dan interaktif di mana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk aktif dalam menggali isu-isu yang faktual (Rahayu et al, 2022). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pengabdian melakukan beberapa metode pelaksanaan dari mulai persiapan, pelaksanaan, pendampingan, sampai pada tahapan evaluasi. Sebelum kami melakukan kegiatan pengabdian terlebih dahulu kami menyamakan persepsi terlebih dahulu untuk tema dan materi yang akan kami sampaikan juga kesiapan dari team dalam melakukan kegiatan pengabdian. Setelah itu, mengatur jadwal agar dapat bertemu dengan pihak sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan persiapan terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi sekolah serta berfokus pada apa yang menjadi objek utama kebutuhan masyarakat. Setelah itu, melakukan pembagian job dan jadwal kegiatan serta menyusun dan menyiapkan perangkat serta pendampingan yang akan digunakan.



2. Tahapan pelaksanaan

Dalam tahapan ini pengabdian melakukan metode ceramah guna menyampaikan informasi yang ada kaitannya dengan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, pada tahapan ini memberikan motivasi untuk para gur-guru. Dalam tahapan ini juga melakukan *sharing* pemikiran untuk meningkatkan pemahaman para guru dalam kurikulum merdeka belajar

3. Tahapan pendampingan

Setelah melakukan pemaparan materi tentang kurikulum merdeka belajar kemudian melakukan pendampingan. Selanjutnya, tahapan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Melakukan pendampingan kepada guru juga dalam penyusunan perencanaan proyek profil penguatan pelajar Pancasila dan melakukan pendampingan dalam pengolahan hasil belajar siswa

4. Tahapan monitoring dan evaluasi

Dalam tahapan monitoring dan evaluasi pengabdian melakukan monitoring seputar kegiatan abdimas dan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar dan melakukan evaluasi perihal kegiatan pengabdian serta menindaklanjuti hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk kemudian dilanjutkan pada periode selanjutnya.

Ada tiga pilihan implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri yang bisa diaplikasikan, yakni mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Berikut penjelasan dari masing-masing pilihan:

1. Mandiri Belajar

Pilihan mandiri belajar memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan kurikulum merdeka beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan.

2. Mandiri Berubah

Mandiri berubah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan saat menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan.

3. Mandiri Berbagi

Pilihan mandiri berbagi akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan.

Dari ketiga pilihan tersebut, SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang memilih pilihan pertama untuk tahun ajaran 2022/2023. Struktur kurikulum tetap menggunakan kurikulum 2013, tetapi esensi pembelajaran telah berkembang mengikuti kurikulum merdeka. Alasan memilih pilihan pertama karena para pendidik dan staf di SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang belum siap dan belum memahami penuh mengenai kurikulum merdeka. Hal baru masih terasa asing bagi para pemangku kepentingan di SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang. Sekarang, hal baru tersebut menjadi hal yang ditunggu-tunggu dan ingin segera digunakan di SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang dan siap menyongsong Kurikulum Merdeka di tahun ajaran 2023/2024.

Pentingnya merumuskan kurikulum yang baik dan maksimal karena melibatkan mitra untuk mencapai hasil pembelajaran di jenjang pendidikan menengah pertama.



Namun, dalam penerapan merdeka belajar memiliki kendala dalam penerapannya, seperti masih terdapat kekurangan pemahaman konsep kurikulum merdeka oleh guru. Dengan kurangnya pemahaman guru, siswa, orang tua dan seluruh warga masyarakat sekolah akan membuat kurikulum merdeka belajar tidak tercapai sepenuhnya sesuai dengan konsep yang ada.

Ada beberapa kendala implementasi kurikulum merdeka di SMP Jombang. Cara untuk meminimalisir kendala yang ada pada penerapan merdeka belajar ini dengan menyediakan fasilitas semaksimal mungkin serta memilih tema proyek yang sesuai kemampuan sekolah. Upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan implementasi kurikulum merdeka belajar agar terjalin kerja sama yang harmonis antarseluruh komponen yang ada dalam sekolah, dari mulai siswa, guru, orang tua sampai pada seluruh masyarakat sekolah.

SIMPULAN

SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang memilih pilihan mandiri belajar yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan kurikulum merdeka beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan di tahun ajaran 2022/2023. Struktur kurikulum tetap menggunakan kurikulum 2013, tetapi esensi pembelajaran telah berkembang mengikuti kurikulum Merdeka. Alasan memilih pilihan mandiri belajar sebagian dan belum sepenuhnya memakai kurikulum mandiri belajar adalah karena para pendidik dan staf di SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang belum siap dan belum memahami penuh mengenai kurikulum merdeka. Hal baru masih terasa asing bagi para pemangku kepentingan di SMP Paramarta Jombang, Ciputat, Tangerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa pengabdian haturkan pada seluruh masyarakat SMP Paramarta, Jombang, Ciputat dan kepada semua pihak yang telah membantu sampai pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Anggara, A., Amini, A., Faridah, F., Siregar, M., Faraidin, M., & Syafrida, N. (2023). Penerapan kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1899-1904.
- Hutabarat, H., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58-69.
- Kamiludin, K., & Suryaman, M. (2017). Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 58-67.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurwiati, N. (2022). Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 472-487.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi



- Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah mempercepat perkembangan kurikulum merdeka belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-26.

